

***CAN ENTREPRENEURSHIP EDUCATION BOOST ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY IN INCREASING ENTREPRENEURSHIP INTEREST?***

**APAKAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAPAT MENDORONG EFIKASI DIRI KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA?**

**Iwan Setyawan<sup>1</sup>, Obing Zaid Sobir<sup>2</sup>, Junias Robert Gultom<sup>3</sup>, Aniza Octoviani<sup>4</sup>, Afrida Sary Puspita<sup>5</sup>**

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957<sup>1,2,3,4,5</sup>  
[mr.setyawan510@gmail.com](mailto:mr.setyawan510@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*The presence of Entrepreneurship Education in higher education remains a vital pathway to develop young, educated entrepreneurs. This research aims to examine the role of Entrepreneurship Education in enhancing students' entrepreneurial self-efficacy, which in turn may increase their interest in pursuing entrepreneurship. To achieve this objective, a quantitative study was conducted using a survey method. A total of 116 students from several private universities in the Jakarta area participated by completing a questionnaire that was designed using Google Forms and distributed via WhatsApp. The data were analyzed using Structural Equation Modeling with the Partial Least Squares method. The findings of the study indicated that Entrepreneurship Education significantly boosts students' entrepreneurial self-efficacy, leading to a heightened interest in entrepreneurship. The moderating effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Self-Efficacy was classified as very high ( $f^2 = 0.102$ ), as this value exceeds the threshold suggested by Kenny (2018) in Hair et al. (2022), which indicates that an  $f^2$  value of 0.025 is considered high.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurship Education, Moderation.*

**ABSTRAK**

Keberadaan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi masih menjadi salah satu pintu yang dapat melahirkan wirausaha-wirausaha muda berpendidikan. Riset ini bertujuan untuk melihat peran dari Pendidikan Kewirausahaan dalam meningkatkan efikasi diri kewirausahaan dalam diri mahasiswa sehingga dapat meningkatkan minatnya untuk berwirausaha. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan riset melalui pendekatan kuantitatif dengan metode survai. Sebanyak 116 mahasiswa dari beberapa Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Jakarta turut berpartisipasi mengisi kuesioner yang didesain dengan Google form dan di-share melalui media sosial WhatsApp. Data dianalisis dengan Structural Equation Modeling dengan metode Partial Least Squares. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dapat meningkatkan secara signifikan efikasi diri kewirausahaan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha. Efek moderasi yang diberikan oleh Pendidikan Kewirausahaan kepada Efikasi diri Kewirausahaan termasuk kategori sangat tinggi ( $f^2 = 0.102$ ) karena nilainya jauh lebih tinggi dibandingkan dari rule of thumb pendapat Kenny (2018) dalam Hair et al. (2022) yang berpendapat bahwa nilai  $f^2$  sebesar 0.025 adalah tinggi.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Moderasi, Pendidikan Kewirausahaan

**PENDAHULUAN**

Indikator jumlah wirausaha masih dijadikan ukuran kemajuan suatu negara. Negara dengan jumlah wirausaha lebih banyak diakui menjadi kekuatan pendorong setiap perekonomian yang sukses di dunia adalah kewirausahaan [1]. Mengingat pentingnya peran kewirausahaan tersebut, pemerintah Indonesia mendorong Perguruan Tinggi

untuk berperan serta dalam melahirkan wirausaha muda berpendidikan, karena Perguruan Tinggi diyakini berperan dalam menumbuhkan budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa [2], menanamkan keterampilan kewirausahaan praktis kepada mahasiswa dan mendorong pembentukan usaha baru, membentuk lulusan dan mengubah paradigma

lulusan ke arah yang lebih proaktif dan mandiri dalam menciptakan lapangan kerja [3]. Bahkan studi European Commission (2012) menemukan bahwa seseorang yang mengikuti program dan kegiatan kewirausahaan menunjukkan lebih banyak sikap dan niat berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah kemampuan seseorang memotivasi diri sendiri dan melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan serta memajukan usahanya dengan menciptakan suatu usaha baru dengan senang hati, tidak takut dengan resiko yang akan anda hadapi, selalu berani mengambil keputusan dalam pengembangan usaha [5]. Banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri dan kemampuan penalaran bisnis [6], kepribadian, lingkungan keluarga, dan teman sebaya [7],

Pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan jiwa dan mental kewirausahaan melalui lembaga pendidikan dan organisasi lainnya [8]. Pendidikan kewirausahaan sering kali mencakup pembelajaran, kegiatan mengembangkan keterampilan komunikasi, mengembangkan pola pikir kewirausahaan, membangun jaringan dan menyusun rencana bisnis yang berorientasi pada keuntungan [9].

Pendidikan kewirausahaan akan membantu menghasilkan ide-ide bisnis di kalangan individu dan mendorong mereka untuk menjadi wirausaha, yang mengarah pada peningkatan niat berwirausaha di antara mereka [9]. Pentingnya peran pendidikan kewirausahaan dalam melahirkan wirausaha-wirausaha baru telah menjadi perhatian serius para peneliti

Berbagai konsep pendekatan diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut. Diantaranya seperti

pendekatan pedagogis seperti experiential learning dan model pedagogis kolaboratif seperti *problem-based learning*, *project-based learning*, *peer assessment*, *design thinking*, *formative feedback*, *service learning*, dan metodologi aktif yang mengintegrasikan teknologi digital [10].

Pendekatan lainnya adalah pendekatan konsep, seperti konsep lingkungan. Lingkungan dalam konteks ini mencakup faktor eksternal di mana suatu perusahaan beroperasi [11]. Pendekatan konsep lingkungan kemudian bergeser ke konsep ekosistem [12]. Konsep ekosistem menekankan pada penciptaan lingkungan yang mendukung aktivitas dan pertumbuhan kewirausahaan [13]. Beragam pendekatan dalam pendidikan kewirausahaan tersebut membawa peneliti kepada sebuah asumsi bahwa pendidikan kewirausahaan dapat berperan sebagai moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah minat berwirausaha seseorang tergantung pada ketepatan atau kecocokan pendekatan yang digunakannya tersebut.

Disamping itu efek dari Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha menunjukkan inkonsistensi. Beberapa peneliti seperti [14], [15], [16], [17], [18] menyimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, sementara peneliti lainnya seperti [19], [20], [21] menyimpulkan kebalikannya

Pendekatan yang tak kalah menarik lainnya adalah pendekatan psikologi seperti konsep Entrepreneurial Self-Efficacy (ESE). ESE merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan berbagai peran dan tugas yang terkait dengan kewirausahaan [22]. ESE juga mengukur sejauh mana seseorang percaya pada kemampuannya

untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dan merupakan ukuran tingkat keyakinan terhadap kemampuan seseorang untuk menerapkan kewirausahaan sendiri [23].

ESE merupakan faktor kunci terhadap minat berwirausaha seseorang. Semakin tinggi tingkat keyakinannya pada kemampuan dirinya dalam berwirausaha, maka semakin besar pula minatnya untuk berwirausaha sendiri. Beberapa riset telah mengkonfirmasi bahwa ESE berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha [24], [25], [26].

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan artikel ini untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian:

QR<sub>1</sub>: Apakah Entrepreneurial Self-Efficacy (ESE) mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa?

QR<sub>2</sub>: Apakah Pendidikan Kewirausahaan mempengaruhi Minat Berwirausaha?

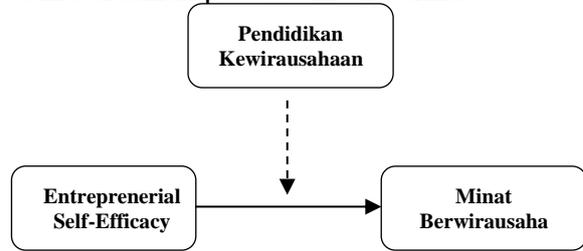
QR<sub>3</sub>: Apakah Pendidikan Kewirausahaan mampu memoderasi ESE terhadap Minat Berwirausaha?

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pendidikan kewirausahaan pada Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. Sebanyak 116 responden turut berpartisipasi mengisi kuesioner dalam bentuk Google form yang di-share melalui whatsapp. Responden diasumsikan homogen melalui penyaringan “Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pendidikan kewirausahaan”, sehingga teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Variabel dalam penelitian ini meliputi Entrepreneurial Self-Efficacy

(ESE) sebagai variabel predictor dan Minat Berwirausaha sebagai variabel criterion, sedangkan variabel Pendidikan Kewirausahaan sebagai variabel moderasi, seperti yang diilustrasikan pada Gambar berikut:



**Gambar 1. Model Penelitian**

Dalam model tersebut, mengilustrasikan tiga rumusan hipotesis penelitian yang meliputi:

1. Diduga *Entrepreneurial Self-Efficacy (ESE)* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.
2. Diduga Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.
3. Diduga Pendidikan Kewirausahaan mampu memoderasi pengaruh *Entrepreneurial Self-Efficacy (ESE)* terhadap Minat Berwirausaha.

Operasionalisasi variabel didasarkan pada teori dan hasil riset sebelumnya untuk selanjutnya dikembangkan sesuai dengan penelitian seperti dalam tabel berikut

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item
Minat Berwirausaha	kemampuan mahasiswa da-lam memotivasi dirinya, men-ciptakan suatu usaha baru dengan senang hati, tidak takut dengan resi-ko yang akan diha-dapi, dan selalu berani meng-ambil keputus-an dalam	Motivasi diri	ENI_1
		Inovatif	ENI_2
		Perasaan senang	ENI_3
		Berani mengambil risiko	ENI_4
		Berani mengambil keputusan	ENI_5

	pengembangan usaha.		
Entrepreneurial Self-Efficacy	Sejauh mana seseorang mahasiswa yakin terhadap kemampuan dirinya untuk menerapkan kewirausahaan sendiri	Yakin mampu mengatasi kesulitan	ESE_1
		Yakin mampu mencari solusi	ESE_2
		Tekun menyelesaikan tugas	ESE_3
		Yakin mampu menghadapi hambatan	ESE_4
		Menggunakan pengalaman untuk mencapai tujuan	ESE_5
Pendidikan Kewirausahaan	Suatu proses pembelajaran yang mencakup metode pembelajaran, mengembangkan keterampilan komunikasi, pola pikir kewirausahaan, membangun jaringan dan menyusun rencana bisnis	Metode pembelajaran	EDU_1
		Mengembangkan keterampilan komunikasi	EDU_2
		Mengembangkan pola pikir	EDU_3
		Membangun jaringan	EDU_4
		Menyusun rencana bisnis	EDU_5

Berdasarkan definisi operasional tersebut dirancang kuesioner dengan format jawaban menggunakan modifikasi skala Likert 1 – 5 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju (CATATAN)

Data yang terkumpul diolah dengan SMART-PLS dan dianalisis dengan Structural Equation Modeling - Partial Least Squares

**RESULTS AND DISCUSSIONS (HASIL DAN PEMBAHASAN)**

Evaluasi Structural Equation Modeling - Partial Least Squares meliputi dua tahap proses, yaitu evaluasi model pengukuran (outer model) dan evaluasi struktural (inner model). Hasil evaluasi pengukuran dirangkum pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2.** Ringkasan hasil model pengukuran

Variabel laten	Indikator	Validitas Konvergen			Reliabilitas Konsistensi Internal		
		Loading	Reliabilitas Indikator	AVE	Cronbach's Alpha	Reliabilitas $\rho_A$	Reliabilitas Komposit $\rho_c$
EDU	EDU_1	0.709	0.503	0.609	0.841	0.857	0.886
	EDU_2	0.793	0.629				
	EDU_3	0.835	0.697				
	EDU_4	0.826	0.682				
	EDU_5	0.732	0.536				
ENI	ENI_2	0.711	0.506	0.546	0.792	0.793	0.857
	ENI_3	0.743	0.552				
	ENI_4	0.722	0.521				
	ENI_5	0.765	0.585				
ESE	ESE_1	0.723	0.523	0.570	0.814	0.824	0.869
	ESE_2	0.790	0.624				
	ESE_3	0.716	0.513				
	ESE_4	0.746	0.557				
	ESE_5	0.797	0.635				

Evaluasi model pengukuran meliputi tiga ukuran utama, yaitu reliabilitas indikator dengan cut-off >0.5, validitas konvergen yaitu AVE dengan cut-off > 0.5, validitas diskriminan (HTMT) dengan cut-off 0.85 – 0.90, dan reliabilitas internal yang meliputi Cronbach's Alpha,

Reliabilitas Komposit  $\rho_a$ , dan Reliabilitas Komposit  $\rho_c$  dengan cut off > 0.7 – 0.9 [27].

Pada Tabel di atas terlihat, untuk seluruh nilai reliabilitas indikator pada setiap konstruk memiliki nilai > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut cukup merefleksikan konstruk

yang mendasarinya, Dengan kata lain, indikator tersebut merupakan ukuran konstruk yang cukup baik. Nilai AVE untuk ketiga konstruk memiliki nilai > 0.5 artinya menunjukkan tingkat validitas konvergen yang baik untuk suatu konstruk. Ini berarti bahwa, secara rata-rata, konstruk menjelaskan lebih dari setengah varians dalam indikator terkaitnya. Dengan kata lain, item yang mengukur konstruk tersebut saling terkait erat dan secara efektif merefleksikan konsep yang mendasarinya.

Pada kolom Reliabilitas Konsistensi Internal, baik Cronbach's Alpha, Reliabilitas Komposit  $\rho_a$ , dan Reliabilitas Komposit  $\rho_c$  untuk ketiga konstruk (Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, dan Entrepreneurial Self-Efficacy) memiliki nilai yang > 0.7 dan kurang dari 0.9. Hal ini menunjukkan konsistensi internal yang baik hingga memuaskan di antara item yang mengukur variabel laten. Ini berarti item tersebut secara konsisten mengukur konstruk dasar yang sama dan reliabel untuk digunakan dalam model.

Evaluasi untuk validitas diskriminan yang utama adalah HTMT. Nilai HTMT tersaji pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3. HTMT-Confidence Interval**

	HTMT	155 %	995%
Pendidikan	0.747	0.618	0.871
Kewirausahaan <-> Minat Berwirausaha			
Self Efikasi Diri <-> Minat Berwirausaha	0.764	0.626	0.883
Self Efikasi Diri <-> Pendidikan Kewirausahaan	0.771	0.64	0.899

Merujuk pada Tabel di atas, nilai HTMT1 (original) memiliki nilai < 0.85 atau 0.90 dan HTMT hasil bootstrap juga menunjukkan signifikan karena

nilai sisi kanan (95%) lebih kecil dari 0.90. Hal ini berarti ketiga konstruk tersebut berbeda secara signifikan. Dengan demikian seluruh evaluasi model pengukuran telah memenuhi semua persyaratan dan model selanjutnya dapat dievaluasi lebih lanjut.

Tahapan dalam menilai model struktural meliputi kolinearitas dengan cut-off Variance inflation factor (VIF)  $\leq 5$ , idealnya  $\leq 3$ , Signifikansi dan Relevansi Koefisien Jalur dengan Pengujian signifikansi berbasis bootstrap; (efek) ukuran koefisien, dan terakhir Predictive power and model fit dengan fokus utama adalah pada prediksi: Fokus pada penilaian daya prediksi menggunakan PLSpredict dan uji kemampuan prediksi yang divalidasi silang (CVPAT) serta penjelasan: Metrik kecocokan model (misalnya, SRMR) dan uji berbasis bootstrap untuk kecocokan model [28].

Uji kolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa antar konstruk eksogen tidak terjadi hubungan linear yang kuat dalam model. Pada Tabel 4 menunjukkan semua hubungan antar konstruk memiliki nilai VIF di bawah cut-off < 3.

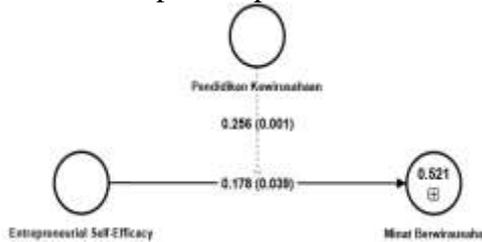
**Tabel 4. Collinearity Statistics (VIF)-Inner Model**

	VIF
Pendidikan Kewirausahaan -> Minat Berwirausaha	1.923
Entrepreneurial Self-Efficacy -> Minat Berwirausaha	2.823
Pendidikan Kewirausahaan x Entrepreneurial Self-Efficacy -> Minat Berwirausaha	2.013

Hal ini menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas yang signifikan antara variabel eksogen dalam model. Dengan kata lain, variabel

eksogen dalam model tidak saling berkorelasi terlalu tinggi.

Model penelitian ini melibatkan tiga konstruk yang terdiri dari Entrepreneurial Self-Efficacy (ESE) sebagai konstruk eksogen dan Minat Berwirausaha sebagai konstruk endogen serta Pendidikan Kewirausahaan sebagai konstruk moderator. Gambar hasil bootstrap ditampilkan berikut ini:



**Gambar 2. Model hasil Bootstap**

Pada Gambar nilai R-Square sebesar 0.521, artinya konstruk Entrepreneurial Self-Efficacy dan Pendidikan memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 52.1% pada Minat Berwirausaha para mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa meski hanya dua variabel eksogen, kedua konstruk ini memberikan efek yang sangat besar karena tentunya masih banyak faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Pada Tabel 5 terlihat konstruk koefisien jalur (original sample) terbesar adalah hubungan antara Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha yaitu 0.406 dan terendah adalah koefisien korelasi antara Entrepreneurial Self-Efficacy dengan Minat Berwirausaha yaitu 0.178. Namun demikian, hubungan tersebut semakin kuat ketika di moderasi oleh Pendidikan Kewirausahaan menjadi sebesar 0.256. Tabel 5 juga menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan secara signifikan memoderasi pengaruh Entrepreneurial Self-Efficacy dengan Minat Berwirausaha dengan p-value ( $0.001 < 0.05$ ) dan bersifat memperkuat

pengaruh tersebut karena nilai koefisien jalurnya bersifat positif (0.256)

**Tabel 5. Path Coefficient**

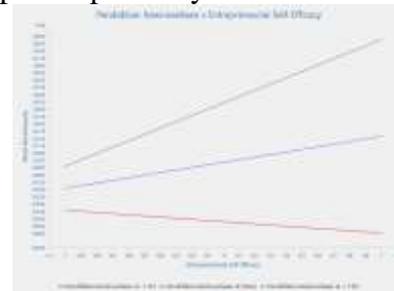
	Original sample (O)	T statistics	P values
Entrepreneurial Self-Efficacy -> Minat Berwirausaha	0.178	1.76	0.039
Pendidikan Kewirausahaan -> Minat Berwirausaha	0.406	4.132	0.000
Pendidikan Kewirausahaan x Entrepreneurial Self-Efficacy -> Minat Berwirausaha	0.256	3.208	0.001

Efek moderasi dari Pendidikan Kewirausahaan termasuk sangat tinggi ( $f^2 = 0.102$ ) karena nilainya jauh lebih besar dari rule of thumb pendapat Kenny (2018) dalam Hair et al. (2022) yang berpendapat bahwa nilai  $f^2$  sebesar 0,005 rendah, 0.010 sedang dan 0.025 tinggi, seperti terlihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. f-square matrix**

	Minat Berwirausaha
Entrepreneurial Self-Efficacy	0.028
Minat Berwirausaha	
Pendidikan Kewirausahaan	0.215
Pendidikan Kewirausahaan x Entrepreneurial Self-Efficacy	0.102

Untuk lebih memperjelas efek moderasi, bisa dilihat pada Gambar Simple Slope Analysis.



**Gambar 3 Simple Slope Analysis**

Garis dengan warna hijau adalah mewakili pengaruh ESE terhadap Minat Berwirausaha untuk kelompok mahasiswa dengan Pendidikan Kewirausahaan yang baik, sedangkan garis warna merah untuk kelompok mahasiswa dengan Pendidikan

Kewirausahaan yang kurang baik. Pada Gambar tersebut terlihat kedua garis (merah dan hijau) semakin menunjukkan kemiringan yang semakin menjauh dari garis Mean (warna biru), artinya Pendidikan Kewirausahaan yang baik mempengaruhi dengan signifikan pengaruh ESE terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian model dalam penelitian sudah sesuai (fit).

Selanjutnya untuk melihat apakah model mampu memprediksi nilai observasi yang sebenarnya digunakan Q-Square. Nilai  $Q^2 > 0$  menunjukkan model memiliki relevansi prediktif yang baik (Hair et al., 2022). Pada Tabel 7

**Tabel 7. MV Prediction Summary**

	Q <sup>2</sup> predict	PLS-SEM_RMSE	LM_RMSE
ENI_1	0.299	0.649	0.69
ENI_2	0.213	0.458	0.496
ENI_3	0.292	0.47	0.502
ENI_4	0.179	0.512	0.536
ENI_5	0.246	0.473	0.462

Pada kolom Q<sup>2</sup> predict terlihat semua indikator dari Minat Berwirausaha memiliki nilai  $Q^2 > 0$ , artinya model memiliki prediksi yang baik. Karena nilai  $Q^2$  predict  $> 0$ , selanjutnya dibandingkan dengan nilai PLS-SEM RMSE dengan LM RMSE. Dari Tabel terlihat hanya ada satu indikator (ENI-5) dimana nilai PLS-SEM RMSE-nya (0.473)  $>$  nilai LM RMSE (0.462). Artinya model memiliki daya prediksi sedang (Hair et al., 2022).

### Uji Hipotesis

Untuk menilai signifikan tidaknya model tersebut dengan memeriksa nilai p-value pada Tabel 5. Merujuk pada Tabel 5, semua hipotesis yang diusulkan pada penelitian ini diterima karena nilai p-value yang dihasilkan  $< 0.05$ .

### Hipotesis Penelitian 1

Tabel 5 menggambarkan koefisien parameter sebesar 0.178, menandakan adanya dampak positif pada Minat Berwirausaha. Nilai p-value (0.039)  $< 0.05$ , oleh karena itu  $H_0$  ditolak. Artinya ESE memiliki pengaruh positif secara signifikan pada Minat Berwirausaha.

### Hipotesis Penelitian 2

Nilai koefisien parameter untuk konstruk Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha sebesar 0.406. Hal ini menandakan adanya pengaruh positif pada Minat Berwirausaha. Nilai p-value (0.000)  $< 0.05$ , oleh karena itu  $H_0$  ditolak. Artinya Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif secara signifikan pada Minat Berwirausaha.

### Hipotesis Penelitian 3

Pada baris terakhir Tabel 5 terlihat bahwa interaksi antara ESE dan Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha memberikan nilai koefisien parameter sebesar 0.256. Hal ini menandakan adanya pengaruh positif dari kedua konstruk tersebut terhadap Minat Berwirausaha. Hasil ini diperkuat dengan nilai p-value sebesar 0.001 yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya Pendidikan kewirausahaan mampu memediasi secara signifikan pengaruh ESE terhadap Minat Berwirausaha.

### *Entrepreneurial Self-Efficacy* dengan Minat Berwirausaha

Self-Efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kapasitasnya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi prospektif. Dalam konteks kewirausahaan, *Self-Efficacy* berarti keyakinan pada kemampuan sendiri untuk memulai dan menjalankan bisnis. Ketika individu merasa yakin dengan kemampuan berwirasahanya, maka orang tersebut cenderung lebih tertarik

untuk mengeksplorasi peluang berwirausaha. Korelasi positif ini didukung oleh berbagai penelitian, termasuk hasil riset ini yang menyimpulkan bahwa Entrepreneurial Self-Efficacy berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil riset ini sejalan dan memperkuat hasil-hasil riset sebelumnya yang menyimpulkan bahwa Entrepreneurial Self-Efficacy berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha [6], [26], [30], [31], [32], [33]. Efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan niat berwirausaha, yang kemudian dapat diwujudkan dalam perilaku berwirausaha. Individu dengan efikasi diri yang kuat cenderung lebih berani mengambil inisiatif untuk memulai bisnis dan mengatasi tantangan.

#### **Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha**

Pada hakikatnya, pendidikan bertindak sebagai katalis bagi minat berwirausaha dengan membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk mengejar aspirasi berwirasahanya. Hasil riset ini menyimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hasil riset ini mendukung dan memperkuat riset sebelumnya tentang pengaruh dari Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Namun demikian, perlu menjadi catatan bahwa model pendidikan kewirausahaan seperti apa yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Beberapa peneliti menyarankan agar pendidikan kewirausahaan untuk melibatkan dan mengelaborasi lebih banyak pengalaman praktis, lokakarya, pelatihan, studi lapangan daripada berfokus pada teori kewirausahaan [21], [34].

#### **Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam memperkuat pengaruh Entrepreneurial Self-Efficacy pada Minat Berwirausaha**

Entrepreneurial Self-Efficacy (ESE) mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan tugas dan peran yang dibutuhkan untuk mencapai hasil wirausaha. ESE merupakan faktor penting dalam menentukan apakah seseorang akan menekuni karier wirausaha dan terlibat dalam perilaku wirausaha [35]. Pada dasarnya, ESE adalah keyakinan seseorang terhadap kapasitas mereka untuk menjadi wirausahawan. Riset tentang efek ESE terhadap Minat Berwirausaha sudah banyak dilakukan, dan hasilnya menunjukkan ESE berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha [36], [37], [38].

Hasil riset ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan mampu memoderasi secara signifikan hubungan antara ESE dengan Minat Berwirausaha. Keyakinan atas kemampuan untuk berwirausaha akan semakin meningkat ketika diberikan treatment pendidikan kewirausahaan yang menyenangkan dan dibantu pendanaan serta akses ke pasarnya.

#### **PENUTUP**

Keberadaan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi perlu ditingkatkan pengelolaan dan pengajarannya, baik materi yang diberikan, metode pengajarannya maupun lingkungan yang mendukung. Hasil riset menunjukkan Pendidikan Kewirausahaan yang dikelola dengan baik dapat memperkuat secara signifikan pengaruh ESE terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

Efek moderasi dari Pendidikan Kewirausahaan terhadap ESE pada Minat Berwirausaha ini termasuk

kategori tinggi. Hal ini dapat dikonfirmasi dari nilai parameter jalur antara ESE dengan Minat Berwirausaha (0.178) dan interaksi antara Pendidikan Kewirausahaan dengan Entrepreneurial Self-Efficacy pada Minat Berwirausaha (0.256). Terdapat peningkatan sebesar 43,8%

Karena keterbatasan pendanaan pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling, oleh karena itu untuk riset selanjutnya dalam pengambilan sampel disarankan untuk menggunakan metode sampling stratifikasi proporsional sehingga akan lebih representatif dengan melakukan strata berdasarkan ukuran Perguruan Tingginya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Lv *et al.*, “How Entrepreneurship Education at Universities Influences Entrepreneurial Intention: Mediating Effect Based on Entrepreneurial Competence,” *Front Psychol*, vol. 12, Jul. 2021, doi: 10.3389/fpsyg.2021.655868.
- [2] M. I. Salem, “Higher Education As A Pathway To Entrepreneurship,” *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, vol. 13, no. 2, p. 289, Feb. 2014, doi: 10.19030/iber.v13i2.8443.
- [3] Y. A. Saputra, F. Novilia, and H. Hendrayati, “Entrepreneurship Curriculum In Higher Education: A Systematic Literature Review (SLR),” *West Science Interdisciplinary Studies*, vol. 1, no. 12, pp. 1408–1420, Dec. 2023, doi: 10.58812/wsis.v1i12.502.
- [4] European Commission, “Effects and impact of entrepreneurship programmes in higher education,” Brussels, 2012. Accessed: Jul. 15, 2024. [Online]. Available: <https://ec.europa.eu/docsroom/documents/375/attachments/1/translations>
- [5] M. Yahya, A. Isma, A. Naila, Q. Azisah, and I. Abu, “Contributions of Innovation and Entrepreneurship Education to Entrepreneurial Intention with Entrepreneurial Motivation as an Intervening Variable in Vocational High School Students,” *Pinisi entrepreneurship review*, vol. 1, no. 1, pp. 42–53, 2023.
- [6] Muh. Ramli, Mattalatta, Hasmin, J. B. Ilyas, Ansar, and Kurniawaty, “Analysis of Factors that Influence Student Interest in Entrepreneurship with Entrepreneurial Character as an Intervening Variable,” *Point of View Research Economic Development*, vol. 5, no. 1, pp. 32–60, Jun. 2024, Accessed: Jul. 06, 2025. [Online]. Available: <https://journal.accountingpointofview.id/index.php/POVRED/article/view/269>
- [7] N. Angga, W. Samdirgawijaya, Z. D. Lio, and Silpanus, “Analysis of Factors Affecting Student Entrepreneurial Interest in Private Catholic Universities in Samarinda City,” *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, vol. 4, no. 4, pp. 12314–12323, 2021, Accessed: Jul. 06, 2025. [Online]. Available: <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/3295>
- [8] P. N. Azizah, R. Syafiudinnur, and M. Puspaningtyas, “Penerapan Wawasan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muda,” *Prosiding*

- National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, vol. 1, no. 11, pp. 105–111, 2021.
- [9] A. P. Putra, N. C. Sakti, P. Ekonomi, and U. N. Surabaya, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Adversity Intelligence, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA,” vol. 15, no. 1, pp. 122–137, 2023.
- [10] A. L. Rodrigues, “Entrepreneurship Education Pedagogical Approaches in Higher Education,” *Educ Sci (Basel)*, vol. 13, no. 9, p. 940, Sep. 2023, doi: 10.3390/educsci13090940.
- [11] T. Jamir, “Environmental Factors Influencing Entrepreneurs and the Role of Mokokchung Entrepreneurship Consortium in Mokokchung,” *International Journal of Humanities and Social Sciences*, vol. 4, no. 3, pp. 265–272, 2014.
- [12] E. J. Malecki, “Entrepreneurship and entrepreneurial ecosystems,” *Geogr Compass*, vol. 12, no. 3, pp. 1–21, Mar. 2018, doi: 10.1111/gec3.12359.
- [13] S. Nate, V. Grecu, A. Stavytskyy, and G. Kharlamova, “Fostering Entrepreneurial Ecosystems through the Stimulation and Mentorship of New Entrepreneurs,” *Sustainability*, vol. 14, no. 13, p. 7985, Jun. 2022, doi: 10.3390/su14137985.
- [14] L. Amin and A. Fajri, “Entrepreneurial Self-Efficacy In Entrepreneurial Intention: The Mediating Role Of Entrepreneurial Education,” *Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, vol. 12, no. 4, pp. 4017–4024, Oct. 2024, doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i4.6562>.
- [15] H. Mei, C. H. Lee, and Y. Xiang, “Entrepreneurship education and students’ entrepreneurial intention in higher education,” *Educ Sci (Basel)*, vol. 10, no. 9, 2020, doi: 10.3390/educsci10090257.
- [16] V. Barba-Sánchez and C. Atienza-Sahuquillo, “Entrepreneurial intention among engineering students: The role of entrepreneurship education,” *European Research on Management and Business Economics*, vol. 24, no. 1, 2018, doi: 10.1016/j.iedeen.2017.04.001.
- [17] J. A. Porfírio, T. Carrilho, J. Jardim, and V. Wittberg, “Fostering Entrepreneurship Intentions: The Role of Entrepreneurship Education,” *Journal of Small Business Strategy*, vol. 32, no. 1, 2022, doi: 10.53703/001c.32489.
- [18] M. A. Burhanudin, J. Sojanah, and D. H. Utama, “Entrepreneurship education and entrepreneurial interest among students,” *Journal of Research in Instructional*, vol. 5, no. 1, pp. 210–224, Jan. 2025, doi: 10.30862/jri.v5i1.603.
- [19] J. R. Gultom, I. Setyawan, and Rudi Laksono, “Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Niat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Mediasi,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, vol. 5, no. 2, pp. 4771–4786, Apr. 2024.
- [20] A. Dabbous and N. M. Boustani, “Digital Explosion and

- Entrepreneurship Education: Impact on Promoting Entrepreneurial Intention for Business Students,” *Journal of Risk and Financial Management*, vol. 16, no. 1, 2023, doi: 10.3390/jrfm16010027.
- [21] S. Mukhtar, L. W. Wardana, A. Wibowo, and B. S. Narmaditya, “Does entrepreneurship education and culture promote students’ entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial mindset,” *Cogent Education*, vol. 8, no. 1, 2021, doi: 10.1080/2331186X.2021.1918849 .
- [22] B. N. Neneh, “Entrepreneurial passion and entrepreneurial intention: the role of social support and entrepreneurial self-efficacy,” *Studies in Higher Education*, vol. 47, no. 3, pp. 587–603, Mar. 2022, doi: 10.1080/03075079.2020.1770716.
- [23] K. Alammari, R. Newbery, M. Y. Haddoud, and E. Beaumont, “Post-materialistic values and entrepreneurial intention – the case of Saudi Arabia,” *Journal of Small Business and Enterprise Development*, vol. 26, no. 1, pp. 158–179, Feb. 2019, doi: 10.1108/JSBED-12-2017-0386.
- [24] M. Elnadi and M. H. Gheith, “Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia,” *International Journal of Management Education*, vol. 19, no. 1, Mar. 2021, doi: 10.1016/j.ijme.2021.100458.
- [25] M. Taneja, R. Kiran, and S. C. Bose, “Assessing entrepreneurial intentions through experiential learning, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial attitude,” *Studies in Higher Education*, vol. 49, no. 1, pp. 98–118, 2024, doi: 10.1080/03075079.2023.2223219.
- [26] E. Sabrina, Ganefri, Asmar Yulastri, and Ambiyar, “Entrepreneurial Knowledge, Self-Efficacy, and The Impact of The Environment on The Entrepreneurial Interests in Electronic Engineering Department Students,” *Indonesian Journal of Computer Science*, vol. 12, no. 6, pp. 3296–3304, Jan. 2024, doi: 10.33022/ijcs.v12i6.3565.
- [27] Jr. , J. F. Hair, D. J. Ortinau, and D. E. Harrison, *Essentials Of Marketing Research*, 6th ed. New York: McGraw Hill LLC, 2024.
- [28] C. M. Ringle, M. Sarstedt, N. Sinkovics, and R. R. Sinkovics, “A perspective on using partial least squares structural equation modelling in data articles,” *Data Brief*, vol. 48, p. 109074, Jun. 2023, doi: 10.1016/J.DIB.2023.109074.
- [29] Jr. J. F. Hair, G. T. M. Hult, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, 3rd ed. London: SAGE Publications, Inc, 2022. Accessed: Jun. 28, 2023. [Online]. Available: <http://library.lol/main/9961B43D3A7865FE9D1A610DD983AB24>
- [30] Z.-M. Ye and K.-W. Kang, “The Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurship on Entrepreneurial Intention: Entrepreneurial Attitude as a Mediator and Entrepreneurship Education Having a Moderate Effect,” *Sustainability*, vol. 17, no. 10, p. 4733, May 2025, doi: 10.3390/su17104733.

- [31] X.-H. Wang, X. You, H.-P. Wang, B. Wang, W.-Y. Lai, and N. Su, "The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: Mediation of Entrepreneurial Self-Efficacy and Moderating Model of Psychological Capital," *Sustainability*, vol. 15, no. 3, p. 2562, Jan. 2023, doi: 10.3390/su15032562.
- [32] J. Wijangga and E. L. Sanjaya, "The Relationship between Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention among University Students," *Journal of Entrepreneur and Entrepreneurship*, vol. 8, no. 1, p. 1924, 2019.
- [33] S. Maryam, N. Nurbaiti, F. Fitriana, R. Dewi, and I. Jannah, "The Relationship Between Self-Efficacy And Interest of Entrepreneurs Among Family Welfare Education Students, Syiah Kuala University," *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, vol. 7, no. 2, Nov. 2022, doi: 10.22373/psikoislamedia.v7i2.14858.
- [34] L. Wu, S. Jiang, X. Wang, L. Yu, Y. Wang, and H. Pan, "Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions of College Students: The Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy and the Moderating Role of Entrepreneurial Competition Experience," *Front Psychol*, vol. 12, Jan. 2022, doi: 10.3389/fpsyg.2021.727826.
- [35] A. Newman, M. Obschonka, S. Schwarz, M. Cohen, and I. Nielsen, "Entrepreneurial self-efficacy: A systematic review of the literature on its theoretical foundations, measurement, antecedents, and outcomes, and an agenda for future research," *J Vocat Behav*, vol. 110, pp. 403–419, Feb. 2019, doi: 10.1016/J.JVB.2018.05.012.
- [36] X. Liu, C. Lin, G. Zhao, and D. Zhao, "Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention," *Front Psychol*, vol. 10, no. APR, 2019, doi: 10.3389/fpsyg.2019.00869.
- [37] W. Jiatong, M. Murad, F. Bajun, M. S. Tufail, F. Mirza, and M. Rafiq, "Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy," *Front Psychol*, vol. 12, 2021, doi: 10.3389/fpsyg.2021.724440.
- [38] D. Atmono *et al.*, "The effect of entrepreneurial education on university student's entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention," *International Journal of Evaluation and Research in Education*, vol. 12, no. 1, 2023, doi: 10.11591/ijere.v12i1.23262.